

Pelatihan dan Pendampingan Anggota Koperasi Produsen Makmur Bersama Sawit Menggunakan Aplikasi PSR Online V2

Zulfikar*¹, Lutfia Bamatraf², Agung Pramono³, Belia Afifah⁴, Nurkholis⁵, Indra Habibie⁶

^{1,2,4,5,6}Program Studi Teknologi Rekayasa Logistik, Politeknik Kampar, Kabupaten Kampar, Indonesia

³Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Kampar, Kabupaten Kampar, Indonesia

*e-mail: zulfikar.hc@gmail.com¹, lutfiabamatraf81@gmail.com², mas.agungpram17@gmail.com³, beliaafifah96@gmail.com⁴, nurkholis11151996@gmail.com⁵, indra.habibie@gmail.com⁶

Abstract: *Koperasi Produsen Makmur Bersama Sawit in Pasir Sialang Village, Bangkinang Subdistrict, Kampar Regency plays an important role in facilitating smallholder palm oil farmers to access the People's Palm Oil Replanting Program (PSR). However, the submission process through the PSR Online V2 Application remains a significant challenge due to low digital literacy among members, difficulties in uploading documents, and inadequate administrative readiness. This community service activity aimed to improve members' ability to operate the application, prepare documents according to standards, and comprehensively understand the PSR process flow. The methods used included initial surveys, preparation of training materials, socialization, hands-on training, technical assistance, program evaluation, and final report preparation. The results showed that after the training and assistance activities, cooperative members were able to independently operate the PSR Online V2 application, digital PSR documents were available in complete and standardized form, and a PSR service SOP for the cooperative was compiled. This activity is expected to help accelerate the palm oil replanting process and improve professional service capacity for farmers in the Kampar region.*

Keywords: *PSR Online V2; palm oil cooperative; digital literacy; assistance; palm oil replanting*

Abstrak: Koperasi Produsen Makmur Bersama Sawit di Kelurahan Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar berperan penting dalam membantu petani sawit rakyat mengakses Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Namun, proses pengajuan melalui Aplikasi PSR Online V2 masih menjadi kendala bagi anggota karena rendahnya literasi digital, kesulitan mengunggah dokumen, serta ketidaksiapan administrasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan anggota dalam mengoperasikan aplikasi, menyiapkan dokumen sesuai standar, dan memahami alur PSR secara menyeluruh. Metode yang digunakan meliputi survei awal, persiapan materi pelatihan, sosialisasi, pelatihan hands-on, pendampingan teknis, evaluasi program, dan penyusunan laporan akhir. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah pelatihan dan pendampingan, anggota koperasi mampu mengoperasikan Aplikasi PSR Online V2 secara mandiri, dokumen digital PSR tersedia secara lengkap dan terstandardisasi, serta tersusunnya SOP layanan PSR koperasi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mempercepat proses peremajaan sawit dan meningkatkan kapasitas layanan profesional bagi petani di wilayah Kampar.
Kata kunci: PSR Online V2, Koperasi sawit, Literasi digital, Pendampingan, Peremajaan sawit

1. PENDAHULUAN

Koperasi Produsen Makmur Bersama Sawit merupakan lembaga pengelola sawit rakyat di Kabupaten Kampar, khususnya di Kelurahan Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang Seberang. Koperasi ini tengah mengajukan peremajaan sawit rakyat tahap kedua seluas 85 hektar dengan 38 petani sebagai anggota, sebagai kelanjutan dari tahap pertama yang diajukan pada tahun 2020 dengan luas 117 hektar. Kebun hasil peremajaan tahap pertama telah menghasilkan, namun terjadi kendala efektivitas kelompok tani dalam pengelolaan dan administrasi, sehingga pengurus dan petani sepakat membentuk kelompok tani baru guna meningkatkan kapasitas dan cakupan usaha (Agung Pramono et al., 2025) Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) merupakan program yang bertujuan meningkatkan produktivitas perkebunan rakyat dengan mengganti tanaman sawit tua, rusak (Setiawan et al., 2024), atau tidak produktif menjadi tanaman baru yang lebih unggul (Wulandari et al., 2023). Mengingat besarnya proporsi perkebunan rakyat di Kabupaten Kampar, PSR menjadi program yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan industri sawit. Tingkat ketergantungan ekonomi masyarakat pada

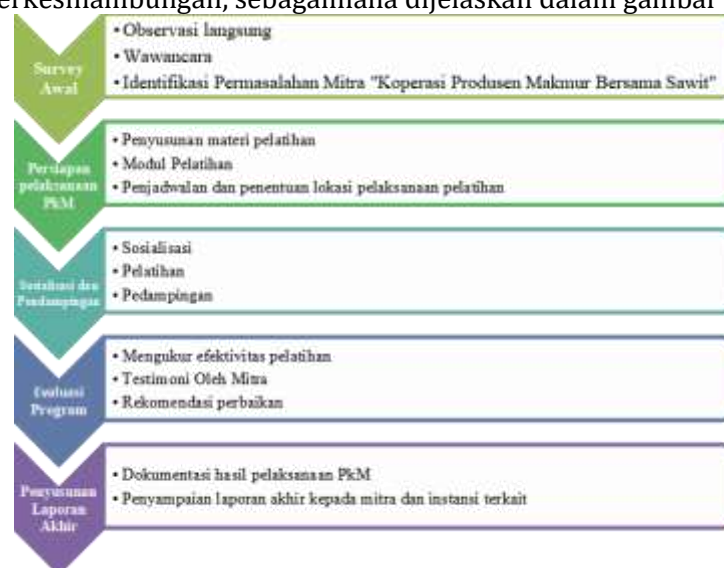
sektor ini menjadikan keberhasilan program PSR memiliki implikasi besar terhadap pendapatan petani dan stabilitas ekonomi lokal (BPS Riau, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) menerapkan digitalisasi sistem administrasi PSR melalui Aplikasi PSR Online V2 (Zhao et al., 2023). Aplikasi ini dirancang untuk mengatasi berbagai kelemahan sistem manual, seperti berkas yang tidak konsisten, lamanya proses verifikasi, serta banyaknya kasus duplikasi data lahan. Digitalisasi PSR merupakan bagian dari agenda e-government nasional untuk meningkatkan transparansi, akurasi data, dan kecepatan pelayanan publik (Rahmadini & Mayarni, 2024). Meskipun transformasi digital tersebut membawa banyak manfaat, di tingkat akar rumput banyak petani dan koperasi belum sepenuhnya siap mengadopsi sistem digital (Zulfikar, 2024). Hal ini sejalan dengan fenomena digital divide, yaitu kesenjangan kemampuan teknologi antara lembaga formal dengan masyarakat pengguna di lapangan (Nasution et al., 2024). Studi-studi terkait UMKM dan petani menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil maupun petani masih memiliki literasi digital yang rendah, akses internet terbatas, serta minim pengalaman dalam mengelola dokumen digital (Pradana & Husaein, 2023).

Kondisi ini juga terjadi di Koperasi Produsen Makmur Bersama Sawit. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa: (1) anggota koperasi masih kurang familiar menggunakan aplikasi daring, (2) sebagian besar dokumen administratif masih dikelola secara manual, (3) koperasi belum memiliki standar baku dalam pengelolaan layanan PSR, dan (4) pengurus koperasi kewalahan memfasilitasi permintaan anggota. Permasalahan ini menggambarkan capacity gap antara tuntutan sistem PSR Online V2 dengan kemampuan teknis masyarakat pengguna (Abubakar et al., 2023). Menurut Technology Acceptance Model (TAM), penerimaan teknologi dipengaruhi dua faktor utama: persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Pada kasus koperasi ini, kedua faktor tersebut belum terpenuhi karena kurangnya pelatihan, minimnya pendampingan, dan tidak adanya sistem organisasi yang mendukung penggunaan teknologi secara efektif (Batistatos et al., 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan intervensi yang bersifat edukatif, teknis, institusional, dan berkelanjutan agar koperasi tidak hanya mampu mengikuti sistem digital, tetapi juga memiliki kapasitas untuk menjalankannya secara mandiri (Kurniasih et al., 2021).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan mulai akhir bulan Maret 2025 hingga Februari 2026 di Koperasi Produsen Makmur Bersama Sawit, Kelurahan Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Metode pelaksanaan mencakup lima tahapan yang saling berkesinambungan, sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Alur Pengabdian

Tahap 1: Survei Awal

Tahap ini merupakan langkah pertama untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan permasalahan mitra secara langsung. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi langsung pada koperasi untuk melihat proses administrasi PSR dan kesiapan anggota, wawancara dengan pengurus dan beberapa anggota koperasi untuk menggali kendala teknis dan administratif, serta identifikasi permasalahan mitra sebagai dasar penyusunan materi pelatihan.

Tahap 2: Persiapan Pelaksanaan PkM

Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pelatihan yang mencakup pengenalan PSR Online V2, langkah-langkah penggunaan aplikasi, standar dokumen PSR, teknik digitalisasi berkas, serta proses verifikasi. Selain itu, disusun modul pelatihan dalam bentuk presentasi dan panduan langkah-demi-langkah yang dapat digunakan peserta secara mandiri, serta dilakukan penjadwalan dan penentuan lokasi pelaksanaan.

Tahap 3: Sosialisasi dan Pendampingan

Implementasi dilakukan melalui sosialisasi untuk menjelaskan tujuan dan teknis pelaksanaan, pelatihan hands-on agar peserta dapat mencoba mengoperasikan aplikasi secara mandiri, serta pendampingan teknis satu-per-satu dalam digitalisasi dokumen, pengisian data, pengunggahan berkas, dan pemantauan status pengajuan PSR.

Tahap 4: Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan melalui pengukuran efektivitas pelatihan melalui umpan balik peserta dan hasil praktik, pengumpulan testimoni dari mitra, serta perumusan rekomendasi perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Tahap 5: Penyusunan Laporan Akhir

Tahap akhir mencakup dokumentasi hasil pelaksanaan berupa foto kegiatan, daftar hadir, folder dokumen anggota yang telah didigitalisasi, dan dokumen SOP yang telah disusun, diikuti penyampaian laporan akhir kepada mitra dan instansi terkait. Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis situasi menunjukkan bahwa Koperasi Produsen Makmur Bersama Sawit menghadapi sejumlah permasalahan yang saling terkait. Pertama, kurangnya literasi digital anggota dalam menggunakan aplikasi berbasis web, menu navigasi digital, fitur unggah dokumen, dan pembuatan akun yang aman. Keterbatasan ini menyebabkan anggota kesulitan mengoperasikan Aplikasi PSR Online V2 secara mandiri. Kedua, ketidaksiapan administratif dalam pengajuan PSR karena dokumen seperti KTP, KK, legalitas lahan, SPPL, dan foto koordinat lahan sering tidak lengkap atau tidak sesuai format, mengakibatkan proses verifikasi tertunda atau gagal. Ketiga, tidak adanya SOP layanan PSR di koperasi menyebabkan alur pengumpulan dokumen tidak baku, verifikasi internal tidak sistematis, dan pembagian tugas antarpengurus tidak jelas. Keempat, tidak ada pendampingan teknis berkelanjutan setelah pelatihan singkat dari instansi pemerintah. Kelima, tingginya ketergantungan anggota kepada pengurus menjadikan beban kerja pengurus sangat tinggi dan proses pengajuan menjadi lambat.

Pelatihan penggunaan Aplikasi PSR Online V2 dirancang dengan pendekatan learning by doing. Peserta dilatih secara langsung meliputi pengenalan fungsi dan fitur aplikasi, cara membuat akun dan login, pengisian data profil petani, unggah dokumen digital, pengecekan hasil verifikasi sistem, serta pemantauan status pengajuan PSR. Peserta menggunakan perangkat masing-masing sehingga pelatihan bersifat praktis dan relevan dengan kondisi nyata di lapangan.



Gambar 2. Web Aplikasi PSR Online V2

Berdasarkan hasil pelatihan, anggota koperasi menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan dalam mengoperasikan Aplikasi PSR Online V2. Hal ini terlihat dari keberhasilan anggota dalam membuat akun aktif, melengkapi profil petani, dan mengunggah dokumen persyaratan ke dalam sistem. Capaian ini sejalan tujuan koperasi untuk transformasi digitalisasi koperasi agar dapat meningkatkan efektivitas layanan yang tepat sasaran. Tim pengabdian melaksanakan pendampingan intensif dalam penyusunan dan digitalisasi dokumen PSR. Kegiatan meliputi identifikasi dokumen wajib PSR, pemeriksaan kelengkapan berkas petani, scanning dan kompresi file, pembuatan folder digital anggota, penamaan file sesuai standar PSR, serta verifikasi format dokumen sebelum diunggah. Pendampingan ini memastikan kualitas dokumen memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Regulasi PSR yang menjadi acuan dalam kegiatan ini mencakup Permentan No. 7 Tahun 2019 tentang Peremajaan Kebun Kelapa Sawit, PMK 84-2017 tentang Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit, Peraturan Menteri Pertanian No. 15 Tahun 2020, serta berbagai Peraturan Direktur Utama BPDPKS yang mengatur tata cara pengajuan dan persyaratan. Persyaratan pengajuan PSR mencakup dokumen kelembagaan pekebun, dokumen pekebun (KTP, KK, surat kuasa), dan dokumen lahan (legalitas lahan, peta koordinat). Kegiatan pengabdian ini berhasil menghasilkan beberapa luaran terukur. Pertama, anggota koperasi mampu mengoperasikan Aplikasi PSR Online V2 secara mandiri, dibuktikan dengan adanya akun aktif anggota dan screenshot keberhasilan input data ke sistem. Kedua, tersedianya dokumen digital PSR yang lengkap dan terstandarisasi untuk seluruh anggota yang mengikuti pendampingan. Ketiga, tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan PSR koperasi sebagai panduan tata kelola administrasi yang sistematis.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak pada peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi. Melalui penyusunan SOP, koperasi kini memiliki tata kelola administrasi PSR yang lebih efisien, akurasi data yang lebih baik, dan layanan yang lebih berkualitas bagi petani. Hal ini sejalan dengan konsep social logistics management, di mana aliran informasi yang terstandar dan dokumen yang terkelola dengan baik akan memperlancar proses verifikasi PSR

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan anggota Koperasi Produsen Makmur Bersama Sawit dalam menggunakan Aplikasi PSR Online V2 telah berhasil dilaksanakan dan mencapai tujuan yang direncanakan. Beberapa simpulan yang dapat ditarik dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Anggota koperasi berhasil meningkatkan kemampuan literasi digital mereka dan mampu mengoperasikan Aplikasi PSR Online V2 secara mandiri, mulai dari registrasi akun hingga pemantauan status pengajuan PSR.
- b. Dokumen administrasi PSR anggota koperasi berhasil didigitalisasi dan distandardisasi sesuai persyaratan BDPKS, sehingga kualitas berkas pengajuan meningkat dan potensi penolakan verifikasi berkurang.
- c. Koperasi berhasil menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan PSR digital yang menjadi pedoman bagi pengurus dalam memberikan layanan yang efisien, terstruktur, dan berkelanjutan kepada petani anggota.
- d. Kegiatan ini berdampak positif pada peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi dalam mendukung percepatan program Peremajaan Sawit Rakyat di wilayah Bangkinang, Kabupaten Kampar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Kampar yang telah memberikan dukungan dan pendanaan terhadap kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus dan seluruh anggota Koperasi Produsen Makmur Bersama Sawit atas partisipasi aktif dan kerja samanya selama pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., Kasim, S., Ishak, M. Y., & Uddin, M. K. (2023). Maximizing Oil Palm Yield: Innovative Replanting Strategies for Sustainable Productivity. In *Journal of Environmental and Earth Sciences* (Vol. 5, Number 2, pp. 61–75). Bilingual Publishing Group. <https://doi.org/10.30564/jees.v5i2.5904>
- Agung Pramono, Dini Amalia Putri, Yogy Rasihen, & Tri Kurniaty. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Sawit Jaya Dalam Usaha Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Uuo Petapahan Makmur Sejahtera Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18044>
- Batistatos, M., De Cola, T., Oliveira, D., Aguilar, S., Dunne, A., Mazilu, A. I., Kourtis, M. A., Xilouris, G., & Sagias, N. (2025). A self organizing cyber physical system for sustainable agriculture. *Discover Internet of Things*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43926-025-00205-6>
- BPS Riau. (2024). *Statistik Daerah Provinsi Riau 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.
- Kurniasih, R., Hanung Ismono, R., Endaryanto Jurusan Agribisnis, T., Pertanian, F., Lampung, U., Soemantri Brojonegoro No, J., & Lampung, B. (2021). Oil Palm Replanting System, Income Opportunity and Welfare Level of Oil Palm Farmers During Replanting at Oil Palm Populace Estate in Central Lampung Regency. In *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science* (Vol. 9, Number 2).
- Nasution, S., Hidayati, S., & Rahmadani Nasution, P. (2024). Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, (Vol. 3, No. 2), 522–530. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.160>
- Pradana, L. Y., & Husaein, A. (2023). PENINGKATAN PELAYANAN PADA KOPERASI DI KOTA JAMBI MELALUI DIGITALISASI KOPERASI. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 106–115. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.1.738>
- Rahmadini, N., & Mayarni. (2024). TATA KELOLA PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT (PSR) PADA LAHAN GAMBUT DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR GOVERNANCE OF THE PEOPLE'S PALM REPLANTING PROGRAM ON PEATLANDS IN INDRAGIRI HILIR REGENCY. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. <https://doi.org/10.46730/jiana.v20i2>
- Setiawan, D., Ismiasih, I., & Listiyani, L. (2024). Kesiapan Petani Menghadapi Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit Di Desa Rimba Jaya, Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(1), 268. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.01.22>

- Wulandari, S. A., Alamsyah, Z., Napitupulu, D., & Novra, A. (2023). Strategi Pendukung Pelaksanaan Peremajaan Kelapa Sawit di Provinsi Jambi. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.33087/mea.v8i1.166>
- Zhao, J., Elmore, A. J., Lee, J. S. H., Numata, I., Zhang, X., & Cochrane, M. A. (2023). Replanting and yield increase strategies for alleviating the potential decline in palm oil production in Indonesia. *Agricultural Systems*, 210, 103714. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.agsy.2023.103714>
- Zulfikar. (2024). Perancangan dan Pengembangan Website Bisnis Digital untuk UMKM Kuliner. *Jurnal Sains Dan Ilmu Terapan*, 7(1), 32–41. <https://doi.org/10.59061/jsit.v7i1.908>